

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian merupakan bagian yang penting dalam kegiatan penelitian karena tempat merupakan lokasi yang diteliti dan waktu merupakan kapan kegiatan penelitian tersebut dilaksanakan, tempat dan waktu penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini dilakukan di MAN 2 kota Serang yang beralamat di Jln. KH. Abdul Hadi No.3. Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi penelitian di MAN 2 Kota Serang dengan alasan karena lokasi penelitian mudah dijangkau dan karena sekolah ini merupakan sekolah madrasah model yang mempunyai sistem yang sama dengan pesantren atau *boarding school*.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang dilakukan penulis dalam penelitian ini dimulai dari dikeluarkannya surat rekomendasi penelitian yang dikeluarkan oleh Dewan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten sampai dengan selesai. Adapun waktu kegiatan penelitian dilakukan secara bertahap mulai dari pelaksanaan uji coba instrumen sampai dengan pengumpulan hasil skripsi. Waktu yang diperlukan selama 8 bulan

Tabel 3.1
Waktu Kegiatan Penelitian

No.	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agus	Sep	Okt
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
7.								
8.								

Keterangan:

1. Sidang proposal
2. KKN
3. Bimbingan skripsi
4. Pelaksanaan penelitan
5. Analisis data hasil penelitian
6. Penulisan laporan hasil penelitian
7. Menyelesaikan skripsi dan daftar sidang
8. Sidang skripsi

B. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan informasi mengenai berbagai hal

yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.¹ Jadi, penulis dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif analisis yaitu metode yang bertujuan mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap suatu objek penelitian yang diteliti melalui sampel atau data yang telah terkumpul dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.² Adapun pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan nilai angket tentang pendidikan sistem *boarding school* (variabel X) dan akhlak siswa (variabel Y).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto populasi adalah “keseluruhan subjek penelitian”.³ Apabila seseorang ingin meneliti seluruh element yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan populasi. Penelitian juga disebut studi populasi atau studi sensus.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa siswi *boarding school* di MAN 2 kota Serang yaitu berjumlah 430 siswa.

¹Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 127.

²Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan “Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 97.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 173.

⁴M. Subana, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), 59.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁵ Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan teknik populasi yang berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto yaitu: menyatakan bahwa apabila subjek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi jika populasinya lebih dari 100 dapat diambil 10% sampai 15% atau 20% sampai 25% dari jumlah populasi tergantung dari kemampuan peneliti, dilihat dari waktu dan dana.⁶ Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel sebanyak 15% dari populasi, sehingga mendapatkan 64 siswa. 15% ini adalah siswa siswi kelas XI dan XII MAN 2 Kora Serang.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran.⁷ Pengukuran disini merupakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, dengan melakukan pengukuran ini maka akan diperoleh data yang objektif yang nantinya akan menghasilkan data yang objektif pula.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 174.

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 115.

⁷Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 51.

1. Variabel X (Pendidikan Sistem *Boarding School*)

a. Definisi konsep

Boarding school merupakan tempat tinggal para siswa yang disediakan oleh sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam *boarding school* ini memiliki sistem pembelajaran akan nilai-nilai keagamaan.

b. Definisi Operasional

Indikator penilaian terhadap pendidikan sistem *boarding school* adalah pembelajaran yang diajarkan di *boarding school*, kegiatan pembelajaran, pengaruh pembelajaran yang telah diberikan kepada siswa terhadap akhlaknya.

Kisi-kisi instrument dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kisi-kisi Variabel X (Sistem *boarding school*)

Variabel X	Indikator	Nomor item soal		Jumlah soal
		Positif	Negatif	
Sistem <i>boarding school</i>	1. Hapalan Al-Qur'an	2, 16,	10, 19	4
	2. Shalat berjama'ah	3, 17, 20	6, 7	5
	3. Disiplin waktu	4, 8,	18, 15, 11	5
	4. Mengaji Al-Qur'an	1,	5,	2
	5. Mengaji kitab	13, 14,	9, 12,	4
Jumlah				20

2. Variabel Y (Akhlahk Siswa)

a. Definisi konsep

Akhlahk siswa adalah perilaku yang telah menjadi kebiasaan yang telah mendarah daging pada diri siswa. Akhlahk juga menjadi suatu penilaian apakah seseorang itu baik atau tidak karena akhlahk yang membedakan baik atau tidaknya seseorang.

b. Definisi Operasional

Akhlahk siswa ini merupakan sikap siswa apakah termasuk sikap yang baik atau buruk dan lebih sering berakhlahk baik atau buruk sehingga bisa terlihat dari jawaban siswa.

Kisi-kisi instrument dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Kisi-kisi Variabel Y (Akhlahk siswa)

Variabel Y	Indikator	Nomor item soal		Jumlah soal
		Positif	Negatif	
Akhlahk siswa	1. Akhlahk kepada Allah	1, 16	13, 12	4
	2. Akhlahk kepada diri sendiri	5, 7, 11, 17	8, 9, 14, 20	8
	3. Akhlahk kepada keluarga	4, 18	2, 6,	4
	4. Akhlahk kepada masyarakat	3,	10,	2
	5. Akhlahk kepada lingkungan	19,	15,	2
Jumlah				20

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah mengadakan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian atau objek penelitian.⁸ Tujuannya untuk memperoleh dan mempermudah mengambil sejumlah data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti melalui pendekatan pengamatan langsung ke lokasi di MAN 2 Kota Serang.

2. Kuesioner (angket)

Angket adalah menyampaikan sejumlah pertanyaan yang tertulis yang diberikan kepada responden.⁹ Tujuannya untuk memperoleh dan mempermudah penulis dalam mengumpulkan data tentang pengaruh pendidikan *boarding school* terhadap akhlak siswa di MAN 2 kota Serang.

3. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk memperoleh data yang sesuai tujuan penelitian dengan cara tanya jawab secara langsung atau tatap muka dengan narasumber atau responden.¹⁰

Alasan menggunakan teknik wawancara adalah karena dalam pelaksanaannya bisa dilakukan dalam situasi formal

⁸Amirul, Hadi dkk. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), 137.

⁹Amirul, Hadi dkk. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), 137.

¹⁰Wayan Nurkencana, *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1986), 232.

maupun tidak formal. Sebaiknya wawancara ini dilakukan dalam situasi yang tidak formal sehingga informasi yang didapat lebih akurat.

4. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu mempelajari buku-buku yang berisi teori yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Hal ini dilakukan bertujuan untuk mendaya gunakan buku yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Penulis membaca, menulis dan mengutip dari buku tersebut yang ada hubungannya dengan permasalahan yang sedang penulis teliti.

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu menggunakan prosedur statistik dengan menggambarkan hasil penelitian berupa pengumpulan, penyusunan, pengolahan, dan penyajian data dalam bentuk tabel, grafik maupun diagram, agar memberikan gambaran yang jelas dan ringkas mengenai suatu keadaan atau peristiwa tertentu.

Langkah yang ditempuh dalam menganalisis data statistik, sebagai berikut:

1. Kuantifikasi Data

Data hasil penyebaran angket, sebelum dianalisis terlebih dahulu dikuantifikasikan dengan *Skala likert*, yaitu:

- a. Jawaban (SL) diberi skor : 5
- b. Jawaban (SR) diberi skor : 4
- c. Jawaban (KD) diberi skor: 3
- d. Jawaban (PR) diberi skor : 2

e. Jawaban (TP) diberi skor : 1

Untuk jawaban yang positif, sedangkan untuk jawaban yang negatif berlaku sebaliknya.¹¹

2. Analisis parsial

Analisis ini digunakan untuk menguji data variabel X dan variabel Y dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Membuat daftar distribusi frekuensi dengan terlebih dahulu menentukan:

1) Menentukan nilai *range* dengan rumus:

$$R = Nt - Nr + 1$$

Keterangan

R = Rentang

Nr = Nilai terbesar

Nt = Nilai terkecil

2) Menentukan jumlah banyaknya kelas interval dengan rumus:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

3) Menentukan kelas interval dengan rumus: $i = \frac{R}{k}$

4) Membuat tabel distribusi frekuensi

b. Menentukan ukuran gejala pusat/analisis tendensi sentral dengan cara:

1). Menghitung *mean* dengan rumus: $\bar{X} = \frac{\sum fx}{\sum f}$

Keterangan :

\bar{X} = *mean* yang akan dicari

¹¹Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), 49.

$\sum fx$ = jumlah perkalian *midpoint* dan interval

$\sum f$ = jumlah frekuensi

2). Menghitung *median* dengan rumus:

$$Me = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

keterangan:

b = batas bawah kelas *median*

p = panjang kelas *median*

n = ukuran sampel atau banyak kelas

F = jumlah semua kelas frekuensi dengan tanda kelas lebih kecil

F = frekuensi kelas *median*

3). Mencari *modus* dengan rumus:

$$Mo = b + p \left[\frac{b1}{b2+b1} \right]$$

Keterangan:

b = tepi batas bawah pada kelas *modus*

p = panjang interval

$b1$ = frekuensi kelas *modus* dikurangi frekuensi kelas

$b2$ = frekuensi kelas *modus* dikurangi frekuensi kelas interval.¹²

c. Mencari *standar deviasi* dengan rumus:

$$Sd = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{\sum f}}$$

¹²Darwyan syah, dkk, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Haja Mandiri, 2011), 35-42

d. Menghitung uji normalis

1) Uji Z dengan rumus:

$$Z = \frac{x_i - \bar{x}}{sd}$$

Keterangan:

 x_i = batas nyata \bar{x} = mean sd = standar devisi2) Menghitung χ^2 (kai kuadrat) dengan rumus:

$$\chi^2 = \frac{\sum(o_i - E_i)^2}{E_i}$$

3) Mencari derajat kebebasan dengan rumus:

$$dk = k - 3$$

4) Menentukan kai kuadrat dengan taraf signifikan 5%

e. Menghitung analisis regresi

$$a = \frac{(\sum x^2)(\sum Y) - (\sum X)(\sum XY)}{N(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum x)^2}$$

$$\check{y} = a + bx$$

f. Analisis korelasi

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

g. Menentukan penafsiran korelasi sebagai berikut:

0,00 – 0,20 = Sangat Rendah

0,20 – 0,40 = Rendah

0,40 – 0,50 = Sedang

0,60 – 0,80 = Tinggi

0,80 – 1,00 = Sangat Tinggi¹³

- h. Menghitung besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y (*Coevisien determinasi*) dengan rumus sebagai berikut:

$$Cd = r^2 \times 100\%.$$
¹⁴

¹³Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), 193.

¹⁴Darwyan Syah, dkk, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Haja Mandiri, 2011), 99.